

# BERITA RESMI STATISTIK



## Perkembangan Indeks Harga Konsumen

### (Inflasi/Deflasi)

Kota Dumai pada bulan April 2021 mengalami Inflasi sebesar 0,24 persen dengan IHK 106,

- Pada April 2021, Dumai mengalami inflasi sebesar 0,24 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,18, Inflasi Tahun Kalender (April 2021 - Desember 2020) sebesar 0,23 persen dan Inflasi Year on Year (April 2021 terhadap April 2020) sebesar 2,60 persen.
- Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; sebesar 0,86 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,56 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,44 persen. Sedangkan 2 (dua) kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,07 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen. Sementara 6 (enam) kelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil antara lain; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; dan kelompok pendidikan; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.
- Komoditas yang memberikan andil terjadinya inflasi di Dumai antara lain: ikan serai, beras, daging ayam ras, emas perhiasan, baju anak stelan, rokok kretek filter, jeruk, minyak goreng, baju muslim wanita, mie kering instant, daging sapi, anggur, wortel, telur ayam ras, bayam, daun bawang, cabai rawit, buncis, jengkol, sawi hijau, ayam hidup, ikan tenggiri, bawang putih, kacang hijau, rokok putih, ikan lele dan lain-lain.
- Dari 24 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 17 (tujuh belas) kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Padangsidempuan sebesar 0,61 persen; diikuti Gunung Sitoli sebesar 0,59 persen; Meulaboh sebesar 0,54 persen; Banda Aceh sebesar 0,53 persen; Lhokseumawe sebesar 0,42 persen; Tembilahan sebesar 0,39 persen; Sibolga sebesar 0,35 persen; Palembang sebesar 0,33 persen; Lubuklinggau sebesar 0,32 persen; dan terendah di Medan sebesar 0,04 persen. Sementara 7 (tujuh) kota mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pinang sebesar 0,36 persen; diikuti Jambi sebesar 0,35 persen; Bungo sebesar 0,26 persen; Bandar Lampung sebesar 0,18 persen; dan terendah di Tanjung Pandan sebesar 0,02 persen.
- Dari 10 ibukota provinsi di pulau Sumatera, 6 (enam) ibukota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Banda Aceh sebesar 0,53 persen; Palembang sebesar 0,33 persen; Pangkal Pinang sebesar 0,30 persen; Pekanbaru dan Bengkulu masing-masing sebesar 0,10 persen dan terendah di Medan sebesar 0,04 persen. Sementara 4 (empat) ibukota mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi di Tanjung Pinang sebesar 0,36 persen; Jambi sebesar 0,35 persen; dan terendah di Padang sebesar 0,05 persen.

## I. Pendahuluan

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di suatu daerah tertentu.

Inflasi yang disajikan pada publikasi ini meliputi inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (year on year). Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya, sedangkan inflasi tahun kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan dibanding dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya atau dikenal juga inflasi kumulatif, dan inflasi tahun ke tahun (year on year) merupakan perubahan inflasi bulan berjalan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya.

## II. Inflasi di Kota Dumai

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Dumai pada April 2021, Dumai mengalami inflasi sebesar 0,24 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,18, Inflasi Tahun Kalender (April 2021 - Desember 2020) sebesar 0,23 persen dan Inflasi Year on Year (April 2021 terhadap April 2020) sebesar 2,60 persen.

Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; sebesar 0,86 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,56 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,44 persen. Sedangkan 2 (dua) kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,07 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen. Sementara 6 (enam) kelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil antara lain; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; dan kelompok pendidikan; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

Komoditas yang memberikan andil terjadinya inflasi di Dumai antara lain: ikan serai, beras, daging ayam ras, emas perhiasan, baju anak stelan, rokok kretek filter, jeruk, minyak goreng, baju muslim wanita, mie kering instant, daging sapi, anggur, wortel, telur ayam ras, bayam, daun bawang, cabai rawit, buncis, jengkol, sawi hijau, ayam hidup, ikan tenggiri, bawang putih, kacang hijau, rokok putih, ikan lele dan lain-lain.

**Tabel 1**  
**IHK dan Tingkat Inflasi di Kota Dumai**  
**Bulan April 2021, Tahun Kalender 2021, dan Tahun ke Tahun**  
**Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2020	IHK Des 2020	IHK April 2021	Tingkat Inflasi April 2021 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 (%)	Tingkat Inflasi/ Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi April 2021 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	103.49	105.10	106.18	0.24	0.23	2.60	0.24
Makanan, Minuman dan Tembakau	104.04	106.92	110.16	0.56	0.29	5.88	0.18
Pakaian dan Alas Kaki	105.23	106.76	107.68	0.86	0.86	2.33	0.05
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga	99.91	99.93	99.94	0.00	0.01	0.03	0.00
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102.90	103.47	103.77	-0.01	0.29	0.85	0.00
Kesehatan	105.55	106.49	108.4	0.00	1.62	2.70	0.00
Transportasi	103.95	105.87	106.12	-0.07	0.24	2.09	-0.01
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102.53	102.68	102.67	0.00	-0.01	0.14	0.00
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	102.56	102.68	102.67	0.00	0.00	0.11	0.00
Pendidikan	104.15	105.76	105.76	0.00	0.00	1.55	0.00
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	104.51	104.82	105.07	0.00	0.24	0.54	0.00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109.71	114.10	112.41	0.44	-0.24	2.46	0.02

- 1) Kolom (5) Persentase perubahan IHK April 2021 terhadap IHK Maret 2021  
2) Kolom (6) Persentase perubahan IHK April 2021 terhadap IHK Desember 2020  
3) Kolom (7) Persentase perubahan IHK April 2021 terhadap IHK April 2020

Pada April 2021 dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran, 3 (tiga) kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,18 persen diikuti kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,05 persen. Sedangkan 1 (satu) kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,01 persen. Sementara 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran.

### 1.1. Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada April 2021 mengalami inflasi sebesar 0,56 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 109,59 pada Maret 2021 menjadi 110,16 pada April 2021.

Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 0,62 persen dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,46 persen. Sedangkan 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol.

Kelompok ini pada April 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: ikan serai sebesar 0,04 persen, beras dan daging ayam ras sebesar 0,03 persen, rokok kretek filter, jeruk dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,02 persen, mie kering instant, daging sapi, anggur, wortel, telur ayam ras, bayam,

daun bawang, cabai rawit, buncis, jengkol, sawi hijau, ayam hidup, ikan tenggiri, bawang putih, kacang hijau, rokok putih, ikan lele masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

## **1.2. Pakaian dan Alas Kaki**

Kelompok ini pada April 2021 mengalami inflasi sebesar 0,86 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,76 pada Maret 2021 menjadi 107,68 pada April 2021.

Dari 2 (dua) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 1,04 persen. Sedangkan 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok alas kaki.

Kelompok ini pada April 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,05 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi adalah baju anak stelan sebesar 0,02 persen, baju muslim wanita sebesar 0,01. Sedangkan komoditas yang lain relatif stabil

## **1.3. Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga**

Kelompok ini pada April 2021 mengalami inflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 99,94 pada Maret 2021 menjadi 99,94 pada April 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga.

Kelompok ini pada April 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## **1.4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok ini pada April 2021 mengalami deflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi penurunan indeks dari 103,78 pada Maret 2020 menjadi 103,77 pada April 2021.

Dari 6 (enam) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,14 persen. Sedangkan 3 (tiga) mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet; subkelompok tekstil rumah tangga; subkelompok peralatan rumah tangga; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun.

Kelompok ini pada April 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## **1.5. Kesehatan**

Kelompok ini pada April 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 108,40 pada Maret 2021 menjadi 108,40 pada April 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau relatif stabil yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan; subkelompok jasa rawat jalan; subkelompok jasa rawat inap; dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

Kelompok ini pada April 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## 1.6. Transportasi

Kelompok ini pada April 2021 mengalami deflasi sebesar 0,07 persen atau terjadi penurunan indeks dari 106,19 pada April 2021 menjadi 106,12 pada April 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok Jasa angkutan penumpang sebesar 0,51 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil yaitu subkelompok pembelian kendaraan; subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi; dan subkelompok jasa pengiriman barang.

Kelompok ini pada April 2021 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas penyumbang inflasi adalah jasa kendaraan travel sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang lain relatif stabil.

## 1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada April 2021 mengalami deflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,67 pada Maret 2021 menjadi 102,67 pada April 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi; dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada April 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## 1.8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada April 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 102,67 pada Maret 2021 menjadi 102,67 pada April 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi atau relatif stabil yaitu antara lain subkelompok barang rekreasi tahan lama; subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga serta subkelompok koran, buku dan perlengkapan sekolah.

Kelompok ini pada April 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## 1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada April 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 105,76 pada Maret 2021 menjadi 105,76 pada April 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini; subkelompok pendidikan menengah; subkelompok pendidikan tinggi serta subkelompok pendidikan lainnya.

Kelompok ini pada April 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## 1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada April 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 105,07 pada Maret 2021 menjadi 105,07 pada April 2021.

Pada kelompok ini, subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil.

Kelompok ini pada April 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

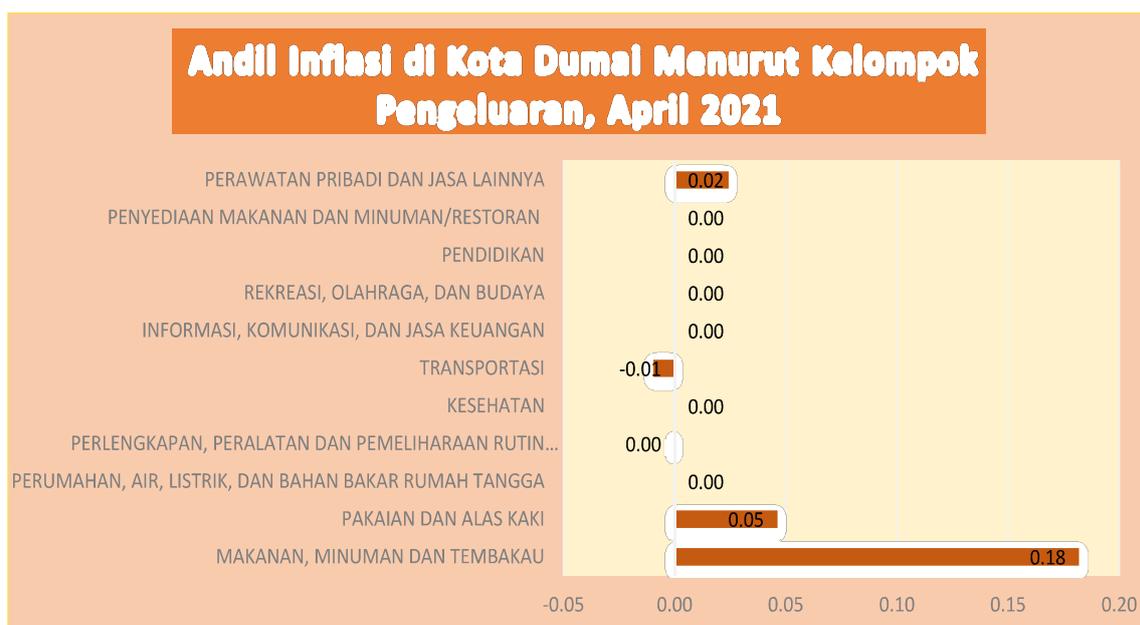
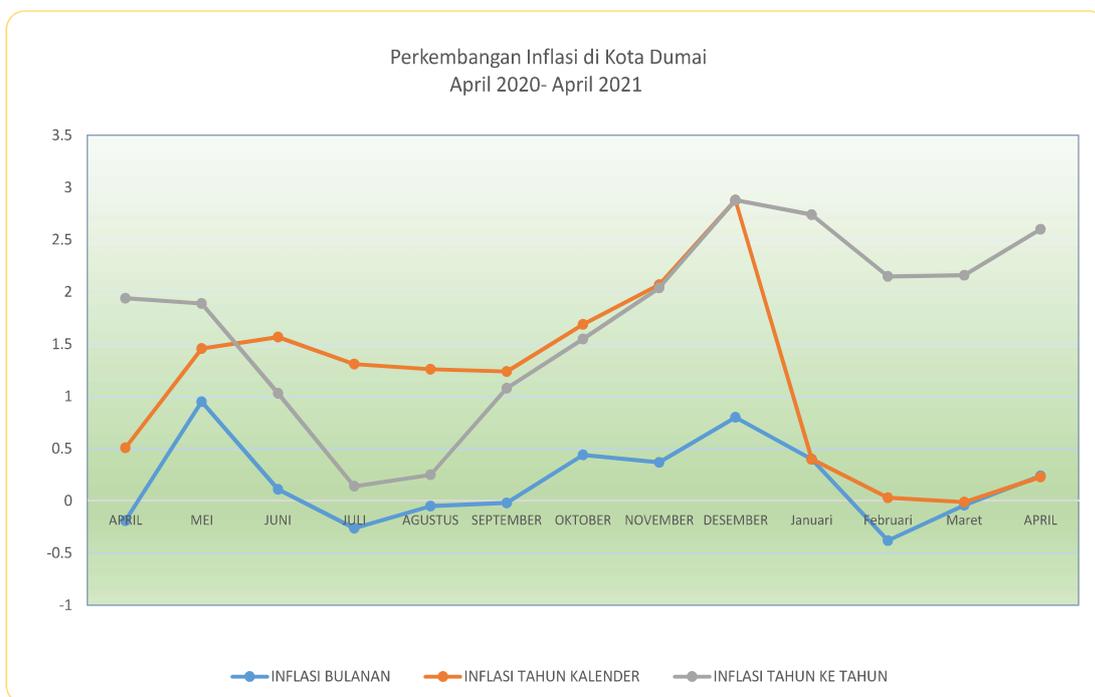
### **1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya**

Kelompok ini pada April 2021 mengalami inflasi sebesar 0,44 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,92 pada Maret 2021 menjadi 112,41 pada April 2021.

Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, 2 (dua) subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,99 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,02 persen. Sedangkan 1 (satu) subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi yaitu subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada April 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

### III. Perkembangan Inflasi di Kota Dumai April 2020 sampai dengan April 2021



#### IV. Inflasi di Pulau Sumatera dan Indonesia

Dari 24 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 17 (tujuh belas) kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Padangsidempuan sebesar 0,61 persen; diikuti Gunung Sitoli sebesar 0,59 persen; Meulaboh sebesar 0,54 persen; Banda Aceh sebesar 0,53 persen; Lhokseumawe sebesar 0,42 persen; Tembilahan sebesar 0,39 persen; Sibolga sebesar 0,35 persen; Palembang sebesar 0,33 persen; Lubuklinggau sebesar 0,32 persen; dan terendah di Medan sebesar 0,04 persen. Sementara 7 (tujuh) kota mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pinang sebesar 0,36 persen; diikuti Jambi sebesar 0,35 persen; Bungo sebesar 0,26 persen; Bandar Lampung sebesar 0,18 persen; dan terendah di Tanjung Pandan sebesar 0,02 persen.

Dari 10 ibukota provinsi di pulau Sumatera, 6 (enam) ibukota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Banda Aceh sebesar 0,53 persen; Palembang sebesar 0,33 persen; Pangkal Pinang sebesar 0,30 persen; Pekanbaru dan Bengkulu masing-masing sebesar 0,10 persen dan terendah di Medan sebesar 0,04 persen. Sementara 4 (empat) ibukota mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi di Tanjung Pinang sebesar 0,36 persen; Jambi sebesar 0,35 persen; dan terendah di Padang sebesar 0,05 persen.

Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Tembilahan urutan ke-6, Dumai berada pada urutan ke-11 dan Pekanbaru urutan ke-14

**Tabel 2.**  
**Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera**  
**Bulan April 2021**

Kota	IHK April 2021	Inflasi April 2021
(1)	(2)	(3)
PADANGSIDIMPUAN	107.23	0.61
GUNUNGSITOLI	107.38	0.59
MEULABOH	108.95	0.54
BANDA ACEH	106.23	0.53
LHOKSEUMAWE	107.06	0.42
<b>TEMBILAHAN</b>	<b>106.81</b>	<b>0.39</b>
SIBOLGA	106.29	0.35
PALEMBANG	105.52	0.33
LUBUKLINGGAU	105.60	0.32
PANGKAL PINANG	104.49	0.30
<b>DUMAI</b>	<b>106.18</b>	<b>0.24</b>
BUKITTINGGI	105.54	0.19
BATAM	104.89	0.15
<b>PEKANBARU</b>	<b>105.31</b>	<b>0.10</b>
BENGKULU	105.24	0.10
PEMATANG SIANTAR	106.08	0.05
MEDAN	104.22	0.04
TANJUNG PANDAN	107.83	-0.02
PADANG	105.34	-0.05
METRO	106.68	-0.14
BANDAR LAMPUNG	106.95	-0.18
BUNGO	106.07	-0.26
JAMBI	106.43	-0.35
TANJUNG PINANG	103.95	-0.36

**Tabel 3.**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya,**  
**April 2021 (Tahun 2018 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2021	Tingkat Inflasi April 2021 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2021 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>UMUM</b>	<b>106.18</b>	<b>0.24</b>	<b>0.23</b>	<b>2.60</b>
<b>1 MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU</b>	<b>110.16</b>	<b>0.56</b>	<b>0.29</b>	<b>5.88</b>
1.1 Makanan	108.01	0.62	-0.06	6.94
1.2 Minuman yang tidak Beralkohol	103.87	0.00	0.67	0.85
1.4 Rokok Dan Tembakau	123.73	0.46	1.61	3.53
<b>2 PAKAIAN DAN ALAS KAKI</b>	<b>107.68</b>	<b>0.86</b>	<b>0.86</b>	<b>2.33</b>
2.1 Pakaian	108.09	1.04	1.03	2.57
2.2 Alas Kaki	105.58	0.00	0.00	1.07
<b>3 PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA</b>	<b>99.94</b>	<b>0.00</b>	<b>0.01</b>	<b>0.03</b>
3.1 Sewa dan Kontrak Rumah	100.23	0.00	0.00	0.00
3.2 Pemeliharaan, Perbaikan dan Keamanan P	102.48	0.00	0.07	0.85
3.3 Penediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	100.00	0.00	0.00	0.00
3.4 Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	98.21	0.00	0.00	-0.36
<b>4 PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA</b>	<b>103.77</b>	<b>-0.01</b>	<b>0.29</b>	<b>0.85</b>
4.1 Furniture, Perlengkapan dan Karpet	105.87	0.00	1.75	2.06
4.2 Tekstil Rumah Tangga	108.22	0.00	0.91	4.44
4.3 Perlengkapan Rumah Tangga	102.77	0.40	0.81	1.39
4.4 Barang Pecah Belah dan Peralatan Makan Minum	98.44	0.00	0.00	-1.84
4.5 Peralatan dan Perlengkapan Perumahan dan Kebun	102.39	0.00	0.00	2.69
4.6 Barang dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	104.87	-0.14	-0.22	0.66
<b>5 KESEHATAN</b>	<b>108.40</b>	<b>0.00</b>	<b>1.62</b>	<b>2.70</b>
5.1 Obat-Obatan dan Produk Kesehatan	108.40	0.00	1.62	2.70
5.2 Jasa Raway Jalan	111.35	0.00	3.28	5.12
5.3 Jasa Rwat Inap	102.66	0.00	0.00	0.76
5.4 Jasa Kesehatan Lainnya	110.22	0.00	0.00	0.00
<b>6 TRANSPORTASI</b>	<b>106.12</b>	<b>-0.07</b>	<b>0.24</b>	<b>2.09</b>
6.1 Pembelian Kendaraan	110.24	0.00	0.70	2.77
6.2 Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	104.79	-0.51	-0.53	6.96
6.3 Jasa Angkutan Penumpang	103.64	0.00	0.00	1.43
6.4 Jasa Pengiriman Barang	102.67	0.00	-0.01	0.14
<b>7 INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>102.22</b>	<b>0.00</b>	<b>-0.04</b>	<b>0.50</b>
7.1 Peralatan Informasi dan Komunikasi	103.02	0.00	0.00	-0.01
7.2 Layanan Informasi dan Komunikasi	100.00	0.00	0.00	0.00
7.3 Asuransi	100.00	0.00	0.00	0.00
7.4 Jasa Keuangan	102.67	0.00	0.00	0.11
<b>8 REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA</b>	<b>100.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
8.1 Barang Rekreasi Tahan Lama	102.62	0.00	0.00	-1.16
8.2 Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga	102.62	0.00	0.00	-1.16
8.3 Layanan Rekreasi dan Olahraga	103.55	0.00	0.01	0.40
8.6 Koran, Buku dan Perlengkapan Sekolah	105.76	0.00	0.00	1.55
<b>9 PENDIDIKAN</b>	<b>114.86</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>5.24</b>
9.1 Pendidikan Anak Usia Dini	103.49	0.00	0.00	0.17
9.2 Pendidikan Menengah	100.00	0.00	0.00	0.00
9.3 Pendidikan Tinggi	103.54	0.00	0.00	0.00
9.4 Pendidikan Lainnya	105.07	0.00	0.24	0.54
<b>10 PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN</b>	<b>105.07</b>	<b>0.00</b>	<b>0.24</b>	<b>0.54</b>
10.1 Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	112.41	0.44	-0.24	2.46
<b>11 PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA</b>	<b>103.24</b>	<b>0.02</b>	<b>0.80</b>	<b>1.51</b>
11.1 Perawatan Pribadi	127.01	0.99	-1.46	3.75
11.2 Perawatan Pribadi Lainnya	102.94	0.00	0.00	1.17
11.4 Jasa Lainnya	102.94	0.00	0.00	1.17

## PENJELASAN TEKNIS

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Inflasi di Indonesia diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Februari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (core inflation) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (administered prices) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (volatile foods) sebanyak 101 komoditas.

Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.

# PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI DI KOTA DUMAI BULAN APRIL 2021

Berita Resmi Statistik No. 05/05/1473/Th. XXV



[dumaikota.bps.go.id](http://dumaikota.bps.go.id)

[bpskotadumai](https://www.instagram.com/bpskotadumai)

[Bps Dumai](https://www.facebook.com/BpsDumai)

[BPS Kota Dumai](https://www.youtube.com/BPSKotaDumai)

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik  
Kota Dumai**  
Jl. Tuanku Tambusai - Bagan Besar - Dumai  
Ka. BPS : Surya Legowo



Telepon : 0765 - 4300005  
E-mail : [bps1473@bps.go.id](mailto:bps1473@bps.go.id)  
Website : [www.dumaikota.bps.go.id](http://www.dumaikota.bps.go.id)



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik